ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap terjadinya *fraud* di sektor publik di Indonesia dalam perspektif *fraud triangle.* Faktor-faktor *fraud triangle theory* yaitu: tekanan/ motivasi, kesempatan, dan rasionalisasi, dalam penelitian ini dikembangkan sesuai kasus-kasus *fraud* yang terjadi di Indonesia untuk menggambarkan bagaimana faktor-faktor tersebut menjadi pemicu terjadinya *fraud.*

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan *deep interview* pada instansi Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dan organisasi *Indonesia Corruption Watch* (ICW) yang merupakan instansi atau organisasi yang bergerak dalam usaha penegakan hukum pada tindak pidana korupsi di Indonesia. *Interview* dilakukan untuk memperoleh gambaran mendalam mengenai kasus-kasus tindak pidana korupsi yang terjadi di Indonesia, serta memperoleh informasi mengenai berbagai dimensi atas faktor-faktor dalam *fraud triangle theory*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa para pelaku korupsi di Indonesia dipengaruhi oleh faktor-faktor dalam *fraud triangle theory.* Dimensi tekanan/ motivasi dapat berupa: hidup diluar kemampuan, kekayaan/ kekuasaan, keserakahan, akhir masa jabatan, atasan, representasi pejabat, tekanan sosial/ teman sejawat, kewajiban balas budi pada pendukung, biaya politik,serta tuntutan partai. Dimensi kesempatan dapat berupa: wewenang untuk bertindak, sistem di Indonesia yang tidak berjalan akibat kolusi, hukum di Indonesia untuk upaya pemberantasan korupsi yang belum disesuaikan dengan ratifikasi UNCAC, penegakan hukum yang tidak bersih, serta revisi UU KPK yang melemahkan kinerja KPK. Terakhir, dimensi rasionalisasi muncul sebagai tindakan pembenaran diri dan perilaku integritas pelaku yang rendah.

Kata kunci : *fraud triangle,* Tekanan/ Motiv, Kesempatan, Rasionalisasi, *Fraud* pada sektor publik, Korupsi, Indonesia.